

PPL 2015

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMP NEGERI 1 MUNGKID

Jl.Raya Blabak - Magelang Telp. (0293) 782139 Kode Pos. 56551

BAB I**PENDAHULUAN****A. Analisis Situasi**

Berbagai persiapan dilakukan sebelum pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) diantaranya melakukan observasi di lokasi yaitu di SMP Negeri 1 Mungkid Magelang. Kegiatan observasi di sekolah tersebut dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus- 12 September 2015.

SMP Negeri 1 Mungkid merupakan sekolah yang terletak di Jalan Raya Blabak, Mungkid, Kabupaten Magelang 56551, Telp (0293) 782139. Memiliki lahan yang luasnya 8.555 m² yang berdiri bangunan-bangunan didalamnya serta dilengkapi dengan beberapa fasilitas penunjang lainnya. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, baik observasi kondisi sekolah maupun observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, diskusi dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Koordinator PPL, guru, siswa dan komponen sekolah yang lainnya, secara umum kondisi SMP Negeri 1 Mungkid sudah cukup baik. Secara garis besar dapat diuraikan dibawah ini.

1. Potensi Fisik

Berdasarkan hasil observasi dapat diperoleh gambaran lingkungan fisik sekolah yang sangat potensial sebagai berikut :

a. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik sekolah cukup baik terdiri dari:

No	Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas	25 ruang
2.	Ruang Guru	1 ruang
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
4.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 ruang
5.	Ruang Tata Usaha	1 ruang
6.	Ruang Bimbingan Konseling	1 ruang
7.	Ruang Perpustakaan	1 ruang
8.	Ruang UKS	1 ruang

PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 MUNGKID

Jl.Raya Blabak - Magelang Telp. (0293) 782139 Kode Pos. 56551

9.	Mushola	1 ruang
10.	Laboratorium Komputer	1 ruang
11.	Laboratorium IPA	2 ruang
12.	Laboratorium Bahasa	2 ruang
13.	Lapangan	
	a. Lapangan Upacara	1 buah
	b. Lapangan Basket	1 buah
	c. Lapangan Sepakbola	1 buah
14	Gedung Olahraga	1 ruang
14.	Ruang Karawitan	1 ruang
15.	Gudang	2 ruang
16.	Kantin	7 ruang
17.	Koperasi Siswa	1 ruang
18.	Parkir	
	a. Siswa	1 area
	b. Guru	2 area
19.	Toilet Guru	3 ruang
20.	Toilet Siswa	12 ruang
21.	Gudang	3 ruang
22.	Ruang OSIS	1 ruang
22.	Ruang Tamu	1 ruang

b. Fasilitas Sekolah

Beberapa fasilitas yang terdapat di SMP Negeri 1 Mungkid diuraikan sebagai berikut.:

1) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah di SMP Negeri 1 Mungkid yang saat ini ditempati oleh Bapak Mustakim cukup luas sehingga memudahkan untuk bekerja. Fasilitas yang ada di ruang kepala sekolah tergolong lengkap, antara lain sofa tamu, meja kerja, almari piala, lemari arsip, TV, kursi putar, jam dinding, gambar burung garuda, gambar presiden, gambar wakil presiden, papan kalender pendidikan, dan bagan struktur organisasi guru,. Kondisi keseluruhan barang di ruang kepala SMP Negeri 1 Mungkid dalam keadaan baik.

2) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha SMP Negeri 1 Mungkid memiliki 7 buah meja kerja Kondisi keseluruhan barang yang ada di ruang tata usaha SMP Negeri 1 Mungkid tergolong lengkap dan masih baik, antara lain filling kabinet 1 buah, lemari kaca 2 buah, papan informasi, jadwal kegiatan kepala sekolah, bagan struktur organisasi tata usaha, kursi meja tamu, jam dinding, *sound system*, *microphone*, gambar garuda pancasila, gambar presiden, gambar wakil presiden, dispenser, galon air, printer, komputer duduk, dan pesawat telepon.

3) Ruang Guru

Ruang guru yang terdapat di SMP Negeri 1 Mungkid tergolong luas untuk menampung 35 meja guru yang dilengkapi 2 buah kipas angin gantung, lemari arsip, lemari kaca, papan informasi, papan jadwal KBM, jam dinding, TV, amplifier, *microphone*, gambar garuda pancasila, gambar presiden, gambar wakil presiden, dispenser, boster, antene TV, printer tinta 1 buah yang secara keseluruhan dalam kondisi baik.

4) Ruang Kelas

SMP Negeri 1 Mungkid memiliki 25 ruang kelas, tiap kelas dilengkapi dengan sebuah papan tulis white board, meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, gambar garuda pancasila, gambar presiden, gambar wakil presiden, 3 buah speaker, dan LCD. Semua perlengkapan dalam ruang kelas dalam kondisi baik.

5) Ruang Perpustakaan

Fasilitas yang tersedia di perpustakaan adalah meja baca 4 buah, meja pelayanan, sebuah komputer dan printer, sebuah mesin fotokopi, scanner, 4 buah rak buku untuk menyimpan buku-buku dan ruang baca, gambar garuda pancasila, gambar presiden, gambar wakil presiden, papan informasi, cermin gantung, dan almari kaca. Di dalam juga terdapat. Perpustakaan SMP Negeri 1 Mungkid menyediakan sekitar 5000 buku lebih yang ditata dalam berbagai rak yang diklasifikasikan menurut kelompok ilmu. Ada beberapa buku spesial yang ditempatkan di etalase tersendiri dan jumlahnya terbatas, beserta arsip majalah lama, kliping, dan koran. Ruang perpustakaan ini dikelola oleh 2 orang pustakawan yang bertugas melakukan pelayanan

peminjaman buku siswa serta perawatan dan pengawasan buku-buku yang ada di perpustakaan SMP Negeri 1 Mungkid.

6) Ruang Laboratorium IPA

Laboratorium IPA dikelola oleh seorang laboran yang bertugas menyiapkan alat-alat praktikum, membantu guru pengampu mapel IPA dalam pelaksanaan praktikum, dan melakukan perawatan berkala terhadap peralatan-peralatan yang terdapat di dalam laboratorium IPA. Laboratorium IPA SMP Negeri 1 Mungkid dilengkapi dengan almari penyimpanan alat-alat praktek dan bahan kimia, serta dilengkapi alat pemadam kebakaran, gambar garuda pancasila, gambar presiden, gambar wakil presiden, meja dan kursi guru, 20 meja kerja siswa, kursi, jam dinding, LCD proyektor, dan kran-kran air. Keseluruhan barang di Laboratorium SMP Negeri 1 Mungkid dalam kondisi baik.

7) Ruang Osis

Ruang organisasi siswa intra sekolah SMP Negeri 1 Mungkid memiliki papan mading, bagan struktur organisasi OSIS, papan informasi, papan jadwal kegiatan OSIS, almari kaca, ebuah karpet, 4 buah meja kayu dan 8 buah kursi. Di dalam ruangan juga terdapat gambar garuda pancasila , gambar presiden, dan gambar wakil presiden yang tertempel rapi di dinding ruangan, dan semuanya dalam kondisi yang masih baik.

8) Ruang Kesenian

Ruang kesenian yang terdapat di SMP Negeri 1 Mungkid digunakan untuk proses pembelajaran seni musik. Terdapat beberapa alat musik dan seperangkat gamelan yang semuanya masih dalam kondisi baik.

9) Ruang BP/BK

Ruang ini digunakan sebagai ruang konseling dan ruang pelayanan siswa, dalam ruangan ini terdapat lemari kaca etalase, lemari arsip, lemari kayu, papan informasi, papan white board, meja kerja , kursi tamu sofa, dan sebuah komputer duduk.

10) Ruang Laboratorium Komputer

Ruang laboratorium komputer SMP Negeri 1 Mungkid, tersedia 25 buah komputer, satu buah printer, LCD proyektor, kursi guru, meja guru, kursi siswa, meja komputer, karpet, dan TV. Ruang

laboratorium komputer SMP Negeri 1 Mungkid yang dilengkapi AC dan *automatic air* (pengharum ruangan) membuat nyaman siswa ketika berada didalam ruang laboratorium komputer.

11) Ruang Laboratorium Bahasa

Ruang Laboratorium Bahasa di SMP Negeri 1 Mungkid cukup luas dan memadai. Perlengkapan yang terdapat di laboratorium bahasa ini meliputi meja dan kursi siswa, speaker, LCD, perangkat multimedia sebanyak 24 buah, papan tulis white board, dan *air conditioner*.

12) Mushola

Keadaan mushola di SMP Negeri 1 Mungkid cukup luas dan dalam keadaan baik. Mushola ini biasa digunakan untuk melaksanakan sholat Dhuha dan sholat Dhuhur berjamaah. Selain itu diadakan pula sholat Jum'at secara bergilir oleh seluruh siswa laki-laki di SMP Negeri 1 Mungkid.

13) Kantin & Koperasi

SMP Negeri 1 Mungkid memiliki terdapat 8 buah kantin siswa dan juga sebuah koperasi siswa yang dinamai warung siswa dimana untuk warung siswa pengelolaannya dilakukan langsung oleh pihak sekolah.

14) UKS

SMP Negeri 1 Mungkid terdapat sebuah ruang UKS yang cukup luas. Ruang tersebut memiliki 4 tempat tidur dan sebuah almari obat.

15) Toilet

SMP Negeri 1 Mungkid terdapat toilet yang semuanya dapat digunakan. Kondisinya bersih dan air juga mengalir dengan lancar. Terdapat 2 buah toilet guru, 7 buah toilet putra dan 7 buah toilet putri

16) Tempat parkir

Tempat parkir SMP Negeri 1 Mungkid cukup luas dan memadai bagi seluruh warga sekolah yang membawa kendaraan.

17) Gudang alat olah raga

Gudang alat olah raga yang ada di SMP Negeri 1 Mungkid cukup luas. Di dalam ruang tersebut terdapat meja, kursi, bola voli, bola sepak, lima buah *startblock*, tiga buah bola basket, lembing, bola

plastik, kun kerucut, peluru, net bola volly, net badminton, net tenis meja, cakram, matras, loncat, almari, tongkat pemukul (stick), bat tenis meja, kranjang bola, papan base, ring basket, meja tenis meja, dan bola tennis

18) Ruang Serba Guna

SMP Negeri 1 Mungkid memiliki sebuah ruang serba guna yang biasa digunakan untuk pertemuan dan rapat guru maupun orang tua siswa. Dalam ruang serba guna ini terdapat sebuah papan tulis white board, sebuah sound system, gambar presiden, gambar wakil presiden, gambar garuda pancasila, bendera merah putih, serta meja dan kursi pertemuan.

19) GOR

GOR SMP Negeri 1 Mungkid atau yang dinamai Gedung Pattimura biasa digunakan sebagai ruang olahraga *indoor*.

2. Keadaan Lingkungan Sekolah

Keadaan lingkungan SMP Negeri 1 Mungkid dijabarkan sebagai berikut:

a. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah dan perkiraan jarak dengan sekolah

SMP Negeri 1 Mungkid merupakan salah satu Sekolah Standar Nasional yang berada di kabupaten Magelang. Sekolah ini terletak di jalan raya Blabak-Magelang yang dilewati oleh kendaraan besar karena merupakan jalan utama Magelang-Yogyakarta. Jika dari arah kota Magelang, sekolah ini terletak di kiri jalan. Di sebelah barat daya sekolah (depan sekolah) terdapat kantor pos Blabak dan cetak paving, sebelah barat laut terdapat deretan warung makan, sebelah tenggara terdapat lapangan yang luas dan deretan kios – kios. Seluruh bangunan yang mengelilingi sekolah memiliki jarak yang berdekatan dan dapat ditempuh dengan berjalan kaki.

b. Kondisi lingkungan sekolah

Kondisi lingkungan sekolah/tempat latihan, seperti tingkat kebersihan, kebisingan, sanitasi, jalan penghubung dengan sekolah, masyarakat sekitar (agraris, industri, kumuh, lainnya).

1) Tingkat kebersihan

PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 MUNGKID

Jl.Raya Blabak - Magelang Telp. (0293) 782139 Kode Pos. 56551

Tingkat kebersihan di SMP Negeri 1 Mungkid sudah cukup baik. Tiap kelas, kantin, dan ruang guru disediakan tempat sampah agar komponen sekolah tidak membuang sampah sembarangan. Para petugas kebersihan pun rajin membersihkan halaman sekolah dari sampah yang berserakan. Selain tempat sampah, pihak sekolah juga memasang kran air di beberapa titik yang dapat digunakan untuk cuci tangan atau membersihkan kotoran. Keadaan ruang kelas pun rapi dan bersih karena para siswa rajin membersihkan kelas sesuai jadwal piket. Dengan terwujudnya kebersihan kelas maupun lingkungan sekolah, maka akan tercipta kegiatan pembelajaran yang nyaman.

2) Tingkat kebisingan

SMP Negeri 1 Mungkid memiliki tingkat kebisingan yang tinggi karena lokasinya yang berada di jalur utama Magelang-Yogyakarta. Kebisingan disebabkan oleh suara kendaraan bermotor yang berlalu lalang di depan gerbang utama sekolah. Hal ini sangat mengganggu kegiatan pembelajaran di dalam kelas terutama kelas bagian depan. Akan tetapi, kelas bagian belakang lebih kondusif karena letaknya lebih jauh dari jalan raya.

3) Sanitasi

Sanitasi di SMP Negeri 1 Mungkid diantaranya terdapat pengelolaan bank sampah dan green house. Pengelolaan bank sampah dilakukan seminggu sekali oleh tiap kelas dalam bentuk penyortiran sampah kertas dan sampah plastik. Sementara, pengelolaan green house dimaksudkan untuk menyumbang udara bersih setiap hari.

4) Jalan penghubung dengan sekolah

SMP Negeri 1 Mungkid berada di jalan utama Magelang-Yogyakarta yang merupakan jalan satu-satunya untuk menuju sekolah.

5) Masyarakat sekitar (agraris, industri, kumuh, lainnya)

Masyarakat sekitar SMP Negeri 1 Mungkid sebagian besar bermata pencaharian sebagai wirausaha atau berdagang karena lokasi tempat tinggalnya yang strategis yaitu terletak di jalan utama Magelang-Yogyakarta. Usaha yang mereka tekuni diantaranya warung makan, toko oleh-oleh, pembuatan patung, dan lain sebagainya.

Sementara, masyarakat yang tidak bertempat tinggal di pinggir jalan raya sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani.

3. Penggunaan Sekolah

SMP Negeri 1 Mungkid merupakan lembaga pendidikan untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Selain kegiatan pembelajaran, SMP Negeri 1 Mungkid juga dimanfaatkan untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan guru, dan berbagai penyuluhan. Beberapa kegiatan guru yang terselenggara di SMP Negeri 1 Mungkid diantaranya pelatihan jurnalistik, darmawanita, rapat dinas, dan lain sebagainya. Kegiatan penyuluhan yang terselenggara di SMP Negeri 1 Mungkid diantaranya sosialisasi lingkungan hidup oleh BLH, sosialisasi *Aquascape* oleh Undip, sosialisasi lembaga bimbingan belajar, dan lain sebagainya. Pemanfaatan gedung sekolah untuk kegiatan selain kegiatan pembelajaran tidak mengganggu aktivitas belajar siswa karena menggunakan ruangan yang tidak digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Mungkid dilakukan secara serentak dari kelas VII hingga kelas IX. Pada hari Senin sampai Kamis, kegiatan pembelajaran kelas VII dilaksanakan pukul 07.10 - 14.00 WIB, sementara kelas VIII dan IX dilaksanakan pada pukul 07.10 - 12.30 WIB. Pada hari Jumat, kegiatan pembelajaran untuk semua kelas dilaksanakan pada pukul 07.10 - 11.30 WIB. Pada hari Sabtu, kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada pukul 07.10 - 09.30 WIB yang dilanjutkan dengan kegiatan ekstrakurikuler hingga pukul 12.30 WIB.

4. Keadaan guru dan siswa

a. Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran

Jumlah guru yang ada di SMP Negeri 1 Mungkid sebanyak 45 orang, meliputi 36 guru tetap dan 9 guru bantu. Sebaran menurut mata pelajaran meliputi 3 guru Agama Islam, 3 guru PPKn, 4 guru Bahasa Indonesia, 5 guru Matematika, 5 guru IPA, 4 guru IPS, 4 guru Bahasa Inggris, 2 guru Olahraga, 2 guru Seni Budaya, 2 guru TIK, 2 guru Bahasa Jawa, 2 guru Agama Katolik/Kristen, 3 guru BK/BP, dan 2 guru Prakarya.

b. Jumlah siswa dan sebarannya tiap kelas

PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 MUNGKID

Jl.Raya Blabak - Magelang Telp. (0293) 782139 Kode Pos. 56551

Jumlah siswa SMP Negeri 1 Mungkid sebanyak 776 anak yang terbagi dalam 25 kelas. Kelas VII dibagi dalam 9 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 270 anak, kelas VIII dibagi dalam 8 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 254 anak, serta kelas IX dibagi dalam 8 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 252 anak.

Sebaran siswa tiap kelas yaitu kelas VII meliputi VII A sebanyak 30 siswa, VII B sebanyak 30 siswa, VII C sebanyak 30 siswa, VII D sebanyak 30 siswa, VII E sebanyak 30 siswa, VII F sebanyak 30 siswa, VII G sebanyak 30 siswa, VII H sebanyak 30 siswa, dan VII I sebanyak 30 siswa. Kelas VIII meliputi VIII A sebanyak 31 siswa, VIII B sebanyak 32 siswa, VIII C sebanyak 32 siswa, VIII D sebanyak 32 siswa, VIII E sebanyak 32 siswa, VIII F sebanyak 32 siswa, VIII G sebanyak 34 siswa, VIII H sebanyak 31 siswa. Sementara, kelas IX meliputi IX A sebanyak 28 siswa, IX B sebanyak 26 siswa, IX C sebanyak 26 siswa, IX D sebanyak 26 siswa, IX E sebanyak 27 siswa, IX F sebanyak 26 siswa, IX G sebanyak 26 siswa, IX H sebanyak 28 siswa.

Administrasi dan birokrasi yang dimiliki sekolah ini juga sudah cukup lengkap, rapi dan teratur. Selain itu sekolah ini mempunyai potensi siswa, guru, dan karyawan yang cukup baik. Potensi siswa tersebut didukung dengan diselenggarakannya ekstrakurikuler sebagai program tambahan bagi siswa-siswi untuk menyalurkan bakat dan minat dalam bidang tertentu, seperti : kepramukaan, keolahragaan (futsal, basket, bola voli, tenis meja, bulu tangkis), Karya Ilmiah Remaja, seni baca al-quran, *single band*, PMR, *english conversation*, majalah dinding (mading), *prancis conversation*, karawitan, dan TIK.

c. Jumlah staf TU dan tenaga kependidikan lainnya

Jumlah staf TU dan karyawan SMP Negeri 1 Mungkid sebanyak 14 orang. Tingkat pendidikan tertinggi S1 dan terendah SD, terdiri atas 2 orang karyawan tetap dan 12 orang karyawan tidak tetap.

5. Interaksi sosial

a. Interaksi kepala sekolah dengan guru

Kepala sekolah sebagai penanggung jawab pelaksanaan pendidikan di sekolah membutuhkan interaksi dan kerjasama dengan segenap warga

PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 MUNGKID

Jl.Raya Blabak - Magelang Telp. (0293) 782139 Kode Pos. 56551

sekolah khususnya dengan para guru agar dapat menjalankan tujuan pendidikan dengan baik. Interaksi kepala sekolah dengan guru di SMP Negeri 1 Mungkid terwujud dalam proses komunikasi yang harmonis, koordinasi tugas-tugas guru, pengawasan terhadap kinerja guru, penyelenggaraan apel setiap pagi sehingga terjalin kekompakan dan transparansi dalam hubungan kerja. Dengan adanya interaksi dan kerja sama yang baik antara kepala sekolah dengan guru, SMP Negeri 1 Mungkid diharapkan dapat mewujudkan seluruh visi dan misi sekolah.

b. Interaksi guru dengan guru

Guru bertugas melaksanakan seluruh instruksi dari kepala sekolah berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang bersangkutan. Dalam menjalankan tugasnya, guru membutuhkan kerja sama yang baik dengan teman seprofesinya yaitu dengan para guru yang bertugas di sekolah yang sama. Interaksi para guru di SMP Negeri 1 Mungkid berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya koordinasi para guru yang rutin dilakukan setiap apel pagi. Para guru juga kompak dan saling bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Selain itu, para guru juga menjalin komunikasi yang baik diselingi dengan senda gurau sehingga nampak keakraban di antara mereka.

c. Interaksi guru dengan siswa

Siswa merupakan salah satu komponen penting dalam sebuah sekolah selain kepala sekolah dan guru. Untuk itu, interaksi yang baik antara guru dan siswa perlu dilakukan agar tercipta suasana sekolah yang harmonis. Interaksi guru dengan siswa di SMP Negeri 1 Mungkid terwujud dalam kegiatan pembelajaran yang kondusif, penyebaran informasi yang cepat melalui pengeras suara, siswa yang responsif dalam menindaklanjuti informasi yang disampaikan guru, adanya pembinaan yang dilakukan guru kepada siswa dalam setiap kegiatan seperti lomba, pelaksanaan upacara, ekstrakurikuler, dan lain sebagainya. Selain itu, interaksi yang baik antara guru dan siswa juga diwujudkan dalam penerapan budaya senyum, salam, sapa yang dilakukan oleh siswa dan mendapat reaksi positif dari para guru.

d. Interaksi siswa dengan siswa

Siswa merupakan salah satu komponen yang ada di sekolah dengan jumlah terbanyak. Kegiatan pembelajaran di sekolah membutuhkan interaksi

yang baik antar para siswa agar tercipta suasana belajar yang efektif dan kondusif. Interaksi siswa dengan siswa di SMP Negeri 1 Mungkid berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya kekompakan tiap kelas, solidaritas antar kelas, kerja sama yang baik dalam melaksanakan ketertiban sekolah, dan kesadaran dalam merawat fasilitas yang ada di sekolah.

e. Interaksi guru dengan TU

Interaksi guru dengan staf TU di SMP Negeri 1 Mungkid juga berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya komunikasi dan kerja sama yang baik dalam menyebarkan informasi kepada siswa, pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah, serta penerapan budaya senyum, salam, sapa antar karyawan.

f. Interaksi secara keseluruhan

Interaksi sosial yang terjalin di SMP Negeri 1 Mungkid sudah cukup baik. Budaya senyum, salam, sapa diterapkan mulai dari kepala sekolah, guru, siswa, para karyawan, hingga petugas kebersihan. Pelaksanaan tata tertib sekolah juga telah dilaksanakan dengan baik oleh seluruh komponen sekolah. Dengan demikian, SMP Negeri 1 Mungkid telah mewujudkan interaksi yang baik antar seluruh komponen.

Profil Sekolah

1. Visi dan Misi

Visi :

PRIMA DALAM PRESTASI SANTUN DALAM PERILAKU

Misi :

1. Melaksanakan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah.
2. Melaksanakan Inovasi dalam Input Dan Proses Pembelajaran Berbasis TIK.
3. Menerapkan Manajemen Partisipasi Masyarakat.
4. Memberikan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan.
5. Mengembangkan Potensi, Bakat, dan Minat Siswa Di Bidang Akademik dan Non Akademik.
6. Melaksanakan Seleksi Siswa dalam Menghadapi Lomba dalam Bidang Akademik dan Non Akademik.

PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 MUNGKID

Jl.Raya Blabak - Magelang Telp. (0293) 782139 Kode Pos. 56551

7. Mewujudkan Lingkungan Sekolah yang Berwawasan Wiyata Mandala.
8. Mewujudkan Tatahan Kehidupan Sosial yang Normatif Religius Nasionalis.

2. Kelembagaan Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Mungkid
Alamat	: Jl. Raya Blabak
Kecamatan	: Mungkid
Kabupaten	: Magelang
Propinsi	: Jawa Tengah
No. Telp / HP	: (0293) 782139
Status Sekolah	: Negeri
Jenjang Akreditasi	: A
Tahun didirikan	: 1963
Tahun Beroperasi	: 1963 / 1964
Kepemilikan Tanah	:
a. Status Tanah	: Milik Pemerintah
b. Luas Tanah	: 8.555 m ²
Status Bangunan	: Milik Depdiknas
Luas Bangunan	: 3809 m ²
Luas Halaman	: 576 m ²
Lap.Olahraga	: 1.446 m ²
Lain-lain	: 2.724 m ²

Di SMP Negeri 1 Mungkid ini juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler yaitu Lukis, musik, Baris Berbaris, Pramuka, Voli, Basket, Karawitan, dan PMR. Hubungan antara siswa dengan guru, guru dengan guru/karyawan terjalin dengan baik dan cukup harmonis. Hal itu merupakan kunci dalam meningkatkan kualitas dari siswa yang ada di SMP Negeri 1 Mungkid.

Meskipun begitu masih ada hal-hal yang perlu untuk dilakukan pembenahan agar dapat menjadi lebih baik dan dapat lebih optimal dalam meningkatkan kualitasnya. Berangkat dari hal tersebut kami berusaha untuk

dapat mengoptimalkan potensi dari fasilitas yang sudah ada dan membantu menggali dan mengembangkan potensi siswa. Upaya ini tentu saja harus mendapatkan bantuan dan dukungan dari pihak sekolah, masyarakat dan universitas. Untuk mewujudkan hal tersebut maka kami berusaha mewujudkannya dalam kegiatan yang sesuai dengan keterampilan dan keahlian kami.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

SMP Negeri 1 Mungkid merupakan salah satu tempat tujuan diadakannya program PPL 2015. Observasi terhadap situasi dan kondisi sekolah dilakukan untuk memudahkan pembuatan perumusan program. Perancangan program disesuaikan dengan jadwal PPL selama kurang lebih satu bulan. Program-program yang disusun tentunya juga diselaraskan dengan tujuan dari kegiatan PPL 2015. Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program. Observasi yang penyusun lakukan memperlihatkan bahwa motivasi siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Jawa lumayan bagus, namun demikian kadang siswa merasa jenuh bila metode yang digunakan monoton dan tidak bervariasi.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, untuk itu rancangan program PPL Prodi Pendidikan Seni Kerajinan adalah:

Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

A. Kegiatan Mengajar

1. Penyusunan Perangkat Pembelajaran:
 - a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - b. Pembuatan Media Pembelajaran

2. Pendampingan Mengajar

3. Praktik Mengajar

4. Mengoreksi Tugas Siswa

B. Kegiatan Non Mengajar

1. Lomba 17 Agustus

2. Apel Pagi
3. Mengikuti Upacara:
 - a. Upacara Bendera Hari Senin
 - b. Upacara Hari Pramuka
 - c. Upacara 17 Agustus
4. Mengikuti Jalan Santai
5. Membantu Administrasi Guru
6. Sosialisasi dan Simulasi Pengelolaan Sampah Plastik& Kertas

RANCANGAN KEGIATAN PPL

Kegiatan praktik mengajar lapangan dimulai pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 yang dilaksanakan di lokasi SMP Negeri 1 Mungkid. Kegiatan PPL terdiri dari kegiatan mengajar dan non mengajar. Rancangan kegiatan PPL merupakan program yang dilaksanakan mahasiswa sesuai dengan yang diberikan sekolah. Adapun rincian program PPL sebagai berikut:

1. Tahap persiapan di kampus

- a. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan oleh mahasiswa yang telah lulus mengambil mata kuliah mikroteaching dengan nilai minimal "B" dan telah menempuh 100 SKS.
- b. Pembekalan mahasiswa PPL sebelum terjun ke sekolah dilaksanakan oleh UPPL UNY bertempat di Ruang Seminar Gedung PLA Fakultas Bahasa dan Seni.

2. Observasi sekolah

Observasi sekolah dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah yang telah ditunjuk oleh UPPL untuk melaksanakan PPL. Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 16 sampai 20 Februari 2015. Observasi ini dilaksanakan guna memberikan gambaran kepada praktikan tentang proses belajar mengajar di kelas, sekaligus memberikan gambaran mengenai sekolah

menyangkut berbagai fasilitas yang dimilikinya untuk kelancaran penyusunan proposal kegiatan.

Adapun objek yang menjadi sasaran observasi antara lain:

- a. Observasi perangkat KBM yang meliputi silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Observasi proses pembelajaran yang meliputi membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran.
- c. Observasi perilaku siswa baik dalam maupun luar kelas.

3. Praktik mengajar

Praktik mengajar dilaksanakan oleh praktikan secara terbimbing dan mandiri. Kegiatan ini, merupakan kegiatan inti dari seluruh rangkaian kegiatan PPL. Serangkaian kegiatan praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015, dimana praktikan mengajar di kelas VII sesuai dengan persetujuan guru pembimbing.

Rancangan Praktik Mengajar

a. Persiapan mengajar

Sebelum kegiatan belajar mengajar di kelas terlebih dahulu praktikan melakukan persiapan berupa:

- menyiapkan materi pelajaran
- pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- konsultasi RPP pada guru pembimbing
- menyiapkan silabus serta syarat administratif lainnya yang mendukung proses pembelajaran.
- menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan

b. Pelaksanaan praktik mengajar

PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 MUNGKID

Jl.Raya Blabak - Magelang Telp. (0293) 782139 Kode Pos. 56551

Latihan mengajar terbimbing dan mandiri mengajar yang dilakukan praktikan dengan pendampingan guru pembimbing di belakang kelas ataupun sendirian tanpa guru pembimbing.

Kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Prakarya dimulai pada hari Senin tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015. Praktikan melakukan 5 kali tatap muka, baik pemberian materi pembelajaran maupun evaluasi.

JADWAL MATA PELAJARAN PRAKARYA KELAS VII DAN IX

SMP NEGERI 1 MUNGKID

Jam Ke	Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1	07.00 – 07.40		VII F		VII A		VII H
2	07.40 – 08.20						
3	08.20 – 09.00						
4	09.00 – 09.40		VII I	IX B	VII C		
	09.40 – 10.00	istirahat					
5	10.00 – 10.40		VII I	IX B	VII C		
6	10.40 – 11.20	VII G	IX D	IX C	IX A		
7	11.20 – 12.00						
	12.00 – 12.40	istirahat					
8	12.40 – 13.20	VII E	VII B	VII D			
9	13.20 – 14.00						

4. Praktik persekolahan

Selain praktik mengajar, kegiatan PPL lainnya adalah praktik persekolahan yang meliputi pendampingan kegiatan ekstrakurikuler, membantu kegiatan administrasi guru, dan pendampingan kegiatan sekolah lainnya.

5. Mengikuti kegiatan sekolah

Selain mengikuti pelajaran di atas, praktikan juga mengikuti kegiatan rancangan sekolah seperti upacara bendera hari besar dan hari Senin, jalan santai, dan kerja bakti bersih-bersih lingkungan sekolah.

6. Penyusunan laporan

Setelah melaksanakan praktik mengajar, praktikan diwajibkan menyusun laporan, yang merupakan tugas akhir PPL.

7. Penarikan

Setelah seluruh kegiatan PPL selesai laporan telah disusun, maka mahasiswa ditarik dari sekolah tempat PPL yang menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Kegiatan PPL dilaksanakan di SMP Negeri 1 Mungkid. Kegiatan PPL dimaksudkan agar para mahasiswa dapat memperoleh pengalaman baik dalam proses belajar mengajar maupun segala aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan di sekolah. Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Mungkid dimulai sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

1. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

a. Pra PPL

- 1) Persyaratan peserta
 - a) Terdaftar sebagai mahasiswa UNY program S1 program kependidikan pada semester diselenggarakannya PPL.
 - b) Telah menempuh minimal 110 sks dengan IPK minimal 2.50.
 - c) Mencantumkan mata kuliah PPL dalam KRS.
 - d) Telah lulus mata kuliah pengajaran mikro atau PPL 1 atau yang ekuivalen dengan nilai minimal B.
 - e) Mahasiswi yang hamil, pada saat pemberangkatan PPL usia kehamilannya tidak lebih dari 5 bulan atau 20 minggu.

2) Pendaftaran

Mahasiswa yang akan mengikuti PPL wajib mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai calon peserta PPL. Pendaftaran dilakukan melalui internet dengan alamat: www.lppmp.uny.ac.id atau datang ke kantor LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

3) Pengelompokan Peserta oleh Pihak Universitas

Mahasiswa yang akan melakukan kegiatan PPL harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh pihak universitas yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP).

4) Pengajaran Mikro

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata

kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok/ *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru/ pendidik.

Materi dalam Pengajaran Mikro adalah materi yang dipilih secara random dari silabus salah satu SMP mata pelajaran Prakarya. Selain materi pelajaran, juga diberikan cara mengajar, mengatasi kelas, strategi-strategi dalam mengajar serta cara menguasai kelas dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Praktik yang dilakukan antara lain membuka dan menutup pelajaran, mengajar, teknik bertanya, teknik menguasai dan mengelola kelas, serta pembuatan administrasi pembelajaran.

b. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan sekolah. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

1) Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan pada bulan Februari 2015 dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 MUNGKID

Jl.Raya Blabak - Magelang Telp. (0293) 782139 Kode Pos. 56551

Observasi dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- a) Membuka Pelajaran
- b) Penyajian Materi
- c) Metode Pembelajaran
- d) Penggunaan Bahasa
- e) Penggunaan Waktu
- f) Gerak
- g) Cara Memotivasi Peserta didik
- h) Teknik Bertanya
- i) Teknik Penguasaan Kelas
- j) Penggunaan Media
- k) Bentuk dan Cara Evaluasi
- l) Menutup Pelajaran

Mahasiswa melakukan observasi/pengamatan belajar mengajar dalam kelas, meliputi: perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar, media dan administrasi pendidikan, serta perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung dan ketika berada di luar kelas.

2) Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- a) Letak dan lokasi gedung sekolah
- b) Kondisi ruang kelas
- c) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang KBM
- d) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- a) Administrasi persekolahan
- b) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- c) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah

d) Lingkungan fisik di sekitar sekolah

c. Pembekalan PPL

Di samping pengajaran mikro, mahasiswa calon praktikan juga dibekali dengan materi tambahan yang berupa pembekalan PPL. Pembekalan yang dilakukan juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Bagi mahasiswa yang belum melaksanakan pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

B. PELAKSANAAN

Secara umum, seluruh kegiatan PPL dapat dilaksanakan dengan baik. Adapun penjelasan masing-masing program tersebut adalah sebagai berikut :

Program Praktek Pengalaman Lapangan

Dalam praktiknya, mahasiswa mengajar sesuai dengan teori pengajaran yang telah diperoleh dari mata kuliah pengajaran mikro, yaitu terdiri dari :

a. Pendahuluan

Mahasiswa praktik mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, menceritakan pengalaman yang berhubungan dengan materi pembelajaran serta menyatakan tujuan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan siswa secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga untuk menimbulkan perhatian dan memberikan motivasi kepada siswa.

b. Kegiatan Inti

a. Metode

Dalam pelaksanaan mengajar, metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah, praktik, tanya jawab, diskusi, dan penugasan yakni dengan memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang materi didik sesuai dengan buku dan modul yang digunakan.

b. Media Pembelajaran

Media yang digunakan antara lain : papan tulis, spidol, penghapus, serta modul, LCD, media ajar praktik. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta untuk menangkap materi pelajaran yang disampaikan, disela-sela penyampaian materi diberikan kesempatan kepada setiap peserta untuk

mengajukan pertanyaan apabila dalam penjelasan masih terdapat kekurangan atau kurang kejelasan, setelah itu diberikan penjelasan yang sejelas mungkin dan lebih rinci.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran pada mata produktif, normatif mempunyai standard nilai yang berbeda – beda. Untuk nilai produktif nilai minimal yang harus ditempuh oleh peserta didik adalah 80. Jika dalam ujian harian dan ujian semester standar nilai 80 belum tercapai, maka adalah wajib mengadakan perbaikan. Standard evaluasi yang ditempuh adalah sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru pengampu mata pelajaran.

d. Keterampilan Mengajar Lainnya

Dalam praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki beberapa strategi (langkah) pembelajaran lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya, karena tidak setiap metode pembelajaran yang diterapkan dan dianggap cukup untuk diterapkan mempunyai nilai yang baik sebab terkadang hal-hal lain yang sebelumnya tidak direncanakan muncul sebagai masalah baru yang biasa menghambat proses pembelajaran, untuk itu diperlukan adanya pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran dan pendekatan lain yang akan sangat berguna dalam menunjang pemberian materi pelajaran yang diajarkan, misalnya dengan memberikan perhatian penuh dengan cara selalu mendatangi peserta tersebut dan memberikan asimilasi-asimilasi, pujian sebagai wujud perhatian yang dapat memberikan sesuatu yang sangat berarti bagi peserta, disamping memberikan petunjuk lain yang akan sangat memacu dirinya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Atau dengan cara memberikan pengalaman-pengalaman berharga yang pernah dialami pendidik yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan dengan penuh perhatian dan mudah dicerna agar tujuan umum dan khusus dalam pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Selama mengajar, mahasiswa praktik beberapa kali didampingi oleh guru pembimbing. Hal ini bertujuan agar guru pembimbing dapat senantiasa memantau setiap perkembangan yang telah dicapai mahasiswa praktik selama mengajar. Setiap selesai melakukan pendampingan, guru pembimbing selalu memberikan evaluasi dan rekomendasi mengenai kekurangan dan kelebihan mahasiswa praktik mengajar, sehingga diharapkan dapat meningkatkan performanya di kemudian hari.

PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 MUNGKID

Jl.Raya Blabak - Magelang Telp. (0293) 782139 Kode Pos. 56551

Pelaksanaan kegiatan praktik mengajar dimulai tanggal 10 Agustus sampai 11 September 2015. Dari pihak sekolah (guru pembimbing) mahasiswa praktik diberi kesempatan untuk mengajar semua kelas di kelas VII, yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, VII G, VII H, VII I dan pendampingan mengajar di beberapa kelas IX, yaitu kelas IX A, IX B, IX C, dan IX D. Dalam rentang waktu yang diberikan, mahasiswa telah mengajar sebanyak 22 kali dalam 5 pertemuan. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut :

No	Tanggal	Kelas	Waktu	Materi Pembelajaran
1.	Senin,10 Agustus 2015	VII G VII E	4 JP	Memberikan penjelasan materi mengenai kerajinan berbahan alam.
2.	Selasa,11 Agustus 2015	VII F VII B	4 JP	Memberikan penjelasan materi mengenai kerajinan berbahan alam.
3.	Rabu,12 Agustus 2015	IX B VII D	4 JP	IX: Melanjutkan menjahit sulam tusuk jelujur dan silang VII: Memberikan penjelasan materi mengenai kerajinan berbahan alam.
4.	Kamis,13 Agustus 2015	VII A VII C	4 JP	Memberikan penjelasan materi mengenai kerajinan berbahan alam.
5.	Selasa,18 Agustus 2015	VII F VII I IX D VII B	8 JP	VII: Mengidentifikasi alat dan bahan kerajinan berbahan pelepah pisang serta berdiskusi kelompok. IX: Melanjutkan menjahit sulam tusuk jelujur dan silang
6.	Rabu,19 Agustus 2015	VII D	2 JP	Mengidentifikasi alat dan bahan kerajinan berbahan pelepah pisang serta berdiskusi kelompok.
7.	Kamis,20 Agustus 2015	VII A VII C	4 JP	Mengidentifikasi alat dan bahan kerajinan berbahan pelepah pisang serta berdiskusi kelompok.
8.	Sabtu,22 Agustus 2015	VII H	2 JP	Memberikan penjelasan materi mengenai kerajinan berbahan serat alam.

9.	Senin,24 Agustus 2015	VII G VII E	4 JP	Mengidentifikasi alat dan bahan kerajinan berbahan pelepah pisang serta berdiskusi kelompok.
10	Selasa,25 Agustus 2015	VII F VII I IX D VII B	8 JP	VII: produk kerajinan kotak tissue, kotak pensil, dan kotak tabungan berbahan pelepah pisang secara berkelompok. IX: Melanjutkan menjahit sulam tusuk jelujur dan silang
11	Rabu,26 Agustus 2015	VII F IX C VII D	5 JP	VII F: Mengisi materi bahasa Indonesia VII D: Praktik membuat lukisan berbahan pelepah pisang secara berkelompok IX: Melanjutkan menjahit sulam tusuk silang, rantai terbuka dan rantai tertutup
12	Kamis,27 Agustus 2015	VII A IX A	4 JP	VII: Praktik membuat bingkai foto berbahan pelepah pisang secara berkelompok IX: Melanjutkan menjahit sulam tusuk silang, rantai terbuka dan rantai tertutup
13	Sabtu,29 Agustus 2015	VII H	2 JP	VII: Mengidentifikasi alat dan bahan kerajinan berbahan pelepah pisang serta berdiskusi kelompok.
14	Senin,31 Agustus 2015	VII G VII E	4 JP	Praktik membuat lukisan berbahan pelepah pisang secara berkelompok
15	Selasa,1 September 2015	VII F VII I VII B	6 JP	Melanjutkan praktik membuat kotak tissue berbahan pelepah pisang secara berkelompok.
16	Rabu,2 September 2015	VII A VII H VII D	10 JP	VII A: Mengisi kelas dan memberi tugas mata pelajaran Bahasa Indonesia VII H: Mengisi kelas dan memberi

				tugas mata pelajaran IPA VII D: Mengisi kelas dan memberi tugas mata pelajaran PPKN VII D: Presentasi karya lukisan dari pelepah pisang
17	Kamis,3 September 2015	VII A VII C IX A	6 JP	VII A: Presentasi karya bingkai dari pelepah pisang VII C: Praktik membuat bingkai dan lukisan berbahan pelepah pisang secara berkelompok IX: Melanjutkan menjahit sulam dengan tusuk rantai dan feston
18	Sabtu,5 September 2015	VII H	2 JP	Presentasi karya bingkai dan lukisan dari pelepah pisang
19	Senin,7 September 2015	VII G VII E	4 JP	Mengisi materi kerajinan dari bahan lunak, mengidentifikasi alat dan bahan, serta penugasan untuk pertemuan selanjutnya
20	Selasa,8 September 2015	VII F VII I IX D VII B	8 JP	VII: Mengisi materi kerajinan dari bahan lunak, mengidentifikasi alat dan bahan, serta penugasan untuk pertemuan selanjutnya IX: Melanjutkan menjahit sulam dengan tusuk feston
21	Rabu,9 September 2015	IX B IX C VII D	6 JP	VII: Mengisi materi kerajinan dari bahan lunak, mengidentifikasi alat dan bahan, serta penugasan untuk pertemuan selanjutnya IX: Melanjutkan menjahit sulam dengan tusuk rantai dan feston
22	Kamis,10 September 2015	VII A VII C IX A	6 JP	VII A: Mengisi materi kerajinan dari bahan lunak, mengidentifikasi alat dan bahan, serta penugasan untuk pertemuan selanjutnya VII C: Mempresentasikan hasil

				karya lukisan dan bingkai dari pelepah pisang dan memberikan tugas mengenai materi kerajinan dari bahan lunak untuk pertemuan selanjutnya IX A: Melanjutkan menjahit sulam dengan tusuk rantai dan feston
--	--	--	--	--

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Secara keseluruhan program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Yang mana semua program dapat penyusun laksanakan dengan cukup baik. Praktikan dapat melaksanakan proses pembelajaran 38 kali dengan 5 RPP dan mengajar kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, VII G, VII H, VII I, XI A, XI B, XI C, dan XI D dengan cukup lancar. Antusiasme siswa setiap kelas bervariasi.

Program yang dilaksanakan oleh penyusun sangat jauh dari sempurna, karena itu penyusun berusaha untuk melakukan analisis demi menemukan solusi untuk menjadi bahan renungan guna memperbaiki penulis ke depannya. Analisa yang dilakukan antara lain :

1. Analisis keterkaitan Program dengan Pelaksanaannya

Dalam pelaksanaan PPL yang dilakukan di SMP Negeri 1 Mungkid dari awal hingga akhir pelaksanaannya secara keseluruhan dirasa sudah cukup baik meski terdapat berbagai macam kekurangan. Dalam hal ini praktikan merasa sudah cukup baik dalam menyampaikan materi dan nilai formatif yang dihasilkan sudah memenuhi standar. Dengan kata lain, siswa kurang lebih sudah cukup mampu menerima apa yang disampaikan oleh praktikan.

2. Faktor Pendukung

Pelaksanaan PPL melibatkan berbagai macam faktor pendukung, baik dari guru, peserta didik, maupun sekolah .

- a. Faktor pendukung yang pertama adalah guru pembimbing. Guru pembimbing memberikan keleluasaan penuh kepada praktikan untuk

PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 MUNGKID

Jl.Raya Blabak - Magelang Telp. (0293) 782139 Kode Pos. 56551

berkreasi dalam pelaksanaan pembelajaran akan tetapi guru pembimbing juga membimbing praktikan dan mengingatkan jika ada kesalahan.

- b. Faktor pendukung yang kedua adalah peserta didik. Peserta didik di SMP Negeri 1 Mungkid merupakan siswa – siswa terpilih yang memiliki kualitas yang baik. Mereka antusias dalam melaksanakan pembelajaran sehingga memudahkan praktikan dalam mengajar.
- c. Faktor pendukung yang ketiga adalah sekolah. SMP Negeri 1 Mungkid adalah sekolah unggulan yang memiliki fasilitas yang cukup memadai sehingga memudahkan praktikan untuk menyampaikan materi dan berkreasi dalam penyampaian materi sehingga lebih menarik.
- d. Hambatan

Dalam pelaksanaan PPL, tidak dapat dipungkiri terdapat berbagai macam hambatan dan rintangan. Baik itu bersumber dari siswa, sekolah, lingkungan, maupun dari diri penyusun sendiri.

Dalam menghadapinya, penyusun selalu berusaha semampu penyusun untuk menyelesaikan berbagai rintangan yang ada. Akan tetapi selalu ada kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam solusi yang ditemukan penyusun.

Pada poin ini, penyusun akan berusaha menampilkan berbagai masalah yang penyusun temui dan juga penyelesaian yang telah penyusun coba lakukan. Hambatan – hambatan yang ditemukan antara lain :

- a. Grogi (Demam panggung)
 - 1) Deskripsi : Pada pertemuan – pertemuan awal penyusun mengalami kesulitan dalam penyampaian di depan kelas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya latihan dan penguasaan materi yang harus disampaikan penyusun, Selain itu persiapan materi dan media dari penyusun juga masih kurang
 - 2) Solusi : Persiapan dilakukan dengan lebih dalam lagi. Skenario pembelajaran disiapkan dan dimatangkan sebelum masuk kelas. Serta media pembelajaran disiapkan dengan lebih rapi.

- b. Kesulitan menghafal siswa
 - 1) Deskripsi : penyusun mengalami kesulitan dalam menghafal nama siswa yang cukup banyak.
 - 2) Solusi : penyusun selalu melakukan absensi sebelum pelajaran dimulai sebagai dalih bagi penyusun untuk berlatih menghafalkan siswa.
- c. Siswa yang kurang memperhatikan
 - 1) Deskripsi : Pada pembelajaran teori, siswa kurang termotivasi untuk memperhatikan. Alasannya karena materi yang diajarkan kurang menarik dan siswa kurang memahami pentingnya materi yang diajarkan.
 - 2) Solusi : penyusun berusaha mencari analogi – analogi dari materi – materi yang diajarkan di di dunia nyata sehingga materi menjadi lebih menarik untuk dipelajari bagi siswa.
- d. Siswa kurang memperhatikan pada jam – jam pelajaran akhir
 - 1) Deskripsi : Siswa sudah mengantuk dan kurang memperhatikan pada jam – jam terakhir pelajaran. Ini disebabkan karena siswa sudah cukup jenuh mengikuti pelajaran dari pagi.
 - 2) Solusi : Pada jam – jam pelajaran siang, penyusun memperbanyak candaan dan membuat suasana lebih cair sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan rileks.

3. Refleksi

Kegiatan PPL ini memberi pemahaman kepada diri penyusun bahwa menjadi seorang guru tidak semudah yang dibayangkan. Menjadi seorang guru lebih dari sekedar memahamkan materi kepada siswa atau mentransfer ilmu dengan cara yang sama kepada setiap siswa di kelas. Lebih dari itu seorang guru dituntut untuk menanamkan nilai dan akhlak yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.

Guru harus menjadi orang yang kreatif, peduli dan perhatian karena potensi dan situasi yang dimiliki oleh siswa tidak sama. Guru harus peka terhadap perbedaan yang ada, dan harus mampu menyikapi tingkah laku siswa yang beragam dan tidak selamanya positif.

PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 MUNGKID

Jl.Raya Blabak - Magelang Telp. (0293) 782139 Kode Pos. 56551

Selain hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran, penulis juga menemui pengalaman baru tentang hal yang juga harus dihadapi guru, yaitu persoalan administrasi dan persoalan sosial di kantor. Seorang guru tidak hanya harus mengajar, akan tetapi juga harus melengkapi administrasi seperti RPP, Silabus, pembuatan soal dan berbagai analisis dalam pembuatannya.

Setiap kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan di sekolah mendewasakan pemikiran penyusun sebagai seorang calon tenaga pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia. Karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis dan belajar berbagai macam ilmu.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL di lokasi SMP Negeri 1 Mungkid banyak memberikan manfaat dan pengalaman yang berharga bagi praktikan terutama dalam hal pengelolaan kelas. Manfaat dan pengalaman ini akan terasa dikemudian hari ketika praktikan menjadi seorang guru, dimana guru merupakan pendidik harapan bangsa untuk menjadi generasi yang lebih berkualitas, baik jasmani maupun rohani.

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, maka praktikan dapat menarik kesimpulan yaitu:

1. Kegiatan PPL merupakan wahana untuk memberikan bekal bagi praktikum (calon guru) tentang bagaimana menjadi seorang guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas tinggi pada instansi dan profesinya.
2. Membagi ilmu dari guru kepada siswa merupakan inti dari proses pembelajaran dimana di dalamnya harus diselipkan nilai-nilai moral.
3. Komunikasi yang baik antara guru, siswa sangat diperlukan agar proses dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
4. Seorang guru harus memiliki kesiapan mengajar baik materi, mental, kepribadian, selain modal ilmu yang telah dikuasai dengan baik sebagai syarat utama. Dari materi seperti RPP dan Silabus, mental dan kepribadian yaitu siap menghadapi berbagai karakter siswa.
5. Seorang guru harus terus belajar dan menggali pengalaman dari berbagai pihak pada proses pembelajaran.

B. SARAN

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan telah memberikan banyak pengalaman bagi praktikan. Adapun hasil dari pelaksanaan tersebut, praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut:

PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 MUNGKID

Jl.Raya Blabak - Magelang Telp. (0293) 782139 Kode Pos. 56551

1. Kepada pihak SMP Negeri 1 Mungkid diharapkan lebih meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dan mendukung serta memberikan fasilitas yang sesuai dengan kemampuan siswa.
2. Kepada mahasiswa PPL berikutnya, diharapkan untuk menjalin komunikasi yang lebih baik dengan guru pembimbing, pihak sekolah dan sesama mahasiswa, sehingga pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar.
3. Kepada pihak UPPL UNY diharapkan memonitoring sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan dilakukan dilokasi masing-masing, sehingga peserta PPL dapat terkoordinasi dengan baik.
4. Kepada pihak UPPL UNY seharusnya mempertimbangkan tentang pembatasan waktu bagi mahasiswa. Pembagian waktu harus sesuai dengan kenyataan yang ada jangan terlalu memaksakan mahasiswa harus memenuhi jam yang sudah ditentukan. Seharusnya yang harus diperoleh mahasiswa adalah pengalaman bukan cara menghitung waktu.

5. Bagi UNY

Lebih meningkatkan koordinasi dan hubungan baik dengan sekolah mitra yang menjadi tepat lokasi PPL sehingga hubungan yang telah terjalin bisa lebih produktif dan membawa manfaat yang lebih bagi kedua belah pihak.

6. Bagi Mahasiswa Praktik

- a. Dapat mengambil pelajaran dari apa yang telah dialami, didapatkan, dilihat, didengar, dan dirasakan selama di SMP Negeri 1 Mungkid khususnya mengenai kegiatan yang berkaitan dengan proses pengembangan diri.
- b. Mahasiswa praktik lebih meningkatkan kompetensi dalam penguasaan materi.
- c. Mahasiswa praktik lebih meningkatkan kedisiplinan dalam pembuatan keperluan administrasi sekolah atau pengajaran
- d. Membina hubungan baik dengan pihak sekolah, khususnya guru pembimbing dan seluruh warga sekolah pada umumnya.
- e. Menjaga nama baik UNY dan kerjasama dengan sesama anggota PPL dengan selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam

PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 MUNGKID

Jl.Raya Blabak - Magelang Telp. (0293) 782139 Kode Pos. 56551

kelas, lingkungan sekolah, maupun diluar sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat disampaikan, semoga bermanfaat bagi segala pihak yang terkait, mohon maaf apabila dalam proses pembuatan laporan ada yang kurang berkenan